

## PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP PENGARUH GLOBALISASI MATA PELAJARAN PKN

**Agustina**

SDN 9 Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan

Email: tagustina036@gmail.com

---

### INFO ARTIKEL

#### Diterima

09 November 2020

Diterima dalam bentuk review 14 November 2020

Diterima dalam bentuk revisi 20 November 2020

---

#### Kata kunci:

Hasil Belajar; Pembelajaran Interaktif; Globalisasi

### ABSTRAK

Pembelajaran di SD Negeri 9 Moramo Utara khususnya kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang Pengaruh Globalisasi, penguasaan materi masih sangat rendah atau belum berhasil dengan baik. Model Pembelajaran Interaktif merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi ide-ide, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan menjawab pertanyaan secara lisan sehingga menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan ide atau jawaban di depan kelas. Tujuan Penelitian ini adalah Mendeskripsikan Model Pembelajaran Interaktif, Meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKN dan Membangun motivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran tentang Pengaruh Globalisasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus perbaikan pada materi pokok Pengaruh Globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase ketuntasan belajar rata-rata siswa meningkat dari 17% pada Prasiklus menjadi 46% pada siklus 1 dan 96%. Nilai Prestasi Belajar rata-rata siswa juga meningkat dari 58,75 prasiklus menjadi 69,04 siklus 1 dan 81,67 pada siklus 2. Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif dapat memotivasi belajar siswa dengan baik serta meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKN tentang pengaruh globalisasi

Attribution-ShareAlike 4.0  
International  
(CC BY-SA 4.0)



---

### Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran di sekolah, hal yang sangat penting dan utama yang perlu diperhatikan adalah bagaimana siswa menyerap ilmu dan pengalaman yang berharga serta belajar dalam suasana yang menarik (Anas & PdI, 2014). Artinya keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada proses belajar mengajar dan kegiatan pribadi. Begitu pula jika siswa mampu menyerap sepenuhnya materi yang diajarkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, maka dapat dikatakan guru tersebut berhasil dalam mengajar (Hakim, 2010).

Guru yang berkualitas dan profesional harus mampu menyelenggarakan mata kuliah untuk berinteraksi dengan peserta didik guna meningkatkan mutu pendidikan yang diharapkan sehingga guru dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal, potensial dan mandiri, yang penting untuk semua perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi ke depan (Nurtanto, 2016). Pembelajaran yang aktif dan efektif harus mendorong siswa untuk mendengarkan, melihat, bertanya dan berdiskusi dengan rekan belajarnya. Dalam pembelajaran aktif dan efektif, hal terpenting bagi siswa adalah menyelesaikan masalah sendiri, mencari teladan, mencoba keterampilan, dan menyelesaikan tugas berdasarkan pengetahuan yang dimiliki atau harus dicapai. (Salirawati, 2012)

Pembelajaran di SD Negeri 9 Moramo Utara khususnya kelas IV mata pelajaran PKn yang terkena dampak globalisasi masih sangat rendah atau tidak berhasil (Harini, 2018). Oleh karena itu, perlu segera menarik perhatian peneliti. Selain kinerja siswa yang buruk, siswa tidak berani mengajukan pertanyaan yang tidak jelas, dan siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran (Kunandar, 2012).

Satu-satunya masalah yang dapat penulis hadapi adalah masalah yang berkaitan dengan keterampilan belajar dan kinerja siswa yang buruk, atau kesalahan dalam metode pembelajaran guru yang secara langsung berkaitan dengan pelaksanaan tugas (Panjaitan, 2017). Dengan menganalisis penguasaan soal-soal tes formatif dalam Ujian Kewarganegaraan Level 4 dan memahami dampak globalisasi, ternyata masih banyak siswa yang belum menyelesaikan nilainya.

Secara umum, tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. Secara lebih spesifik manfaat pembelajaran interaktif adalah (Kurniasari, 2020)

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat disatukan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- 4) Hemat waktu dan tenaga
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 6) Pembelajaran interaktif memungkinkan proses pembelajaran dilakukan kapanpun dan dimanapun
- 7) Pembelajaran interaktif dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses pembelajaran
- 8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih aktif dan produktif.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan pembelajaran dan pengajaran yang interaktif. Menurut (Nurseto, 2011) tujuan penggunaan pembelajaran interaktif adalah , yaitu:

- a. Satu jenis. Satu diantara. Jadikan proses pengajaran berkelanjutan berjalan efisien
- b. Mempermudah guru / pendidik menyampaikan informasi penting kepada siswa
- c. Memudahkan siswa dalam menyerap atau menerima dan memahami materi yang diberikan oleh guru / pendidik
- d. Dapat menggugah keinginan siswa untuk lebih banyak mempelajari materi atau informasi yang disampaikan oleh guru / pendidik
- e. Dengan demikian tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi atau informasi yang disampaikan oleh guru / pendidik, juga tidak menimbulkan kesalahpahaman pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian tindakan kelas memiliki temuan sebagai berikut: Berdasarkan temuan (Yuliana, 2013) dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kewarganegaraan siswa SMP Negeri 3 Jakarta. Kemampuan untuk memecahkan masalah hak asasi manusia dalam kurikulum pendidikan. Nilai rata-rata aktivitas siswa yang berkaitan dengan pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, keberanian siswa untuk bertanya dan

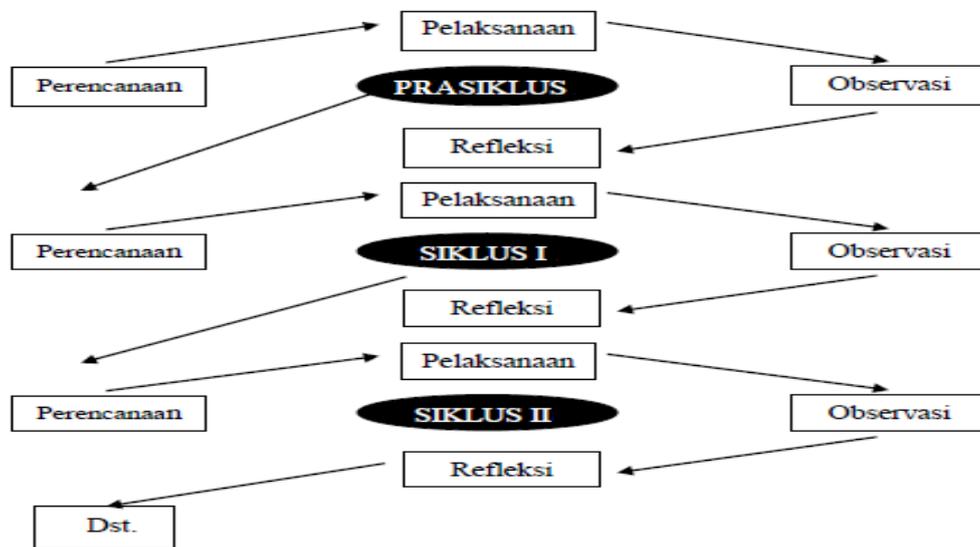
mengutarakan pendapat meningkat dari 70,33% menjadi 85,55%, meningkat 15,22%. Nilai rata-rata aktivitas siswa yang tidak berhubungan dengan pembelajaran turun dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata aktivitas siswa yang tidak terlibat pada siklus I sebesar 21,26% sedangkan pada siklus II sebesar 9,25% turun 12,01%. Pada tahap pertama rata-rata skor pemahaman siswa terhadap masalah HAM adalah 7,01%, dan pada tahap kedua 7,80% termasuk kategori baik, tingkat ketuntasan tahap pertama 74,82%, dan tingkat ketuntasan tahap kedua secara keseluruhan 89%.

### Metode Penelitian

#### A. Belajar untuk meningkatkan desain program.

Dalam melaksanakan HTA perlu memperhatikan berbagai tahapan yang termasuk dalam prosedur HTA. Fase PTK yang digunakan adalah bentuk siklus. Siklus tersebut berlangsung tidak hanya sekali, tetapi juga tiga kali, atau sampai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 9 Moramo Utara IV tercapai. Setiap siklus meliputi empat kegiatan utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Wardani et al., 2019)

Terdapat empat langkah utama dalam PTK yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus (Mulyasa, 2010). Adapun siklus dari PTK ini adalah sebagai berikut:



**Diagram 1**  
**Siklus Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran**

#### 1. Teknik Analisis Data

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) pada pelajaran PKn dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam proses belajar mengajar selama 1 kali pertemuan ( 2 x 35 menit). Berdasarkan fokus perbaikan dalam perumusan

masalah dalam pembelajaran PKn, maka langkah-langkah yang diambil dalam rencana perbaikan adalah sebagai berikut:

a. Pra siklus

Materi pembelajaran PKn pada siklus ini adalah tentang pengaruh globalisasi.

b. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan menyusun perencanaan, sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Menyiapkan media alat peraga yaitu berupa gambar tentang globalisasi
- 3) Menyusun tes awal
- 4) Menyusun tes akhir

c. Pelaksanaan

- 1). Mengkondisikan kelas dengan berdoa menanyakan kehadiran siswa.
- 2). Melakukan apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan pertanyaan yang dikaitkan dengan pengalaman siswa sehari-hari.
- 3). Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 4). Memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5). Menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- 6). Menyimpulkan materi pembelajaran yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru.
- 7). Mengadakan evaluasi akhir terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

d. Pengamatan

Penelitian ini dibantu oleh teman sebaya untuk supervisi kelas (mengamati pelaksanaan proses pembelajaran). Gunakan alat yang disediakan untuk mengetahui ruang lingkup tindakan pembelajaran dalam rencana yang telah dibuat sebelumnya dan memahami sejauh mana proses tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

e. Refleksi

Setelah pembelajaran prasiklus, peneliti dan rekan bekerja sama untuk menganalisis, mensintesis, menjelaskan atau menjelaskan (menginterpretasikan) semua informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran dengan teman sebaya, kemudian mendiskusikan temuan untuk menentukan persentase pelaksanaan sebelum siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh kurang memuaskan karena model pembelajaran yang digunakan tidak tepat, namun hasil yang diperoleh adalah prestasi akademik siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan tergolong rendah. Berharap mendapatkan hasil yang lebih baik, peneliti melanjutkan siklus 1.

f. Siklus Kesatu

Pada Siklus 1 materi pembelajaran adalah contoh - contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil tindakan pra siklus maka peneliti menyusun :

- a) Rencana perbaikan pembelajaran
- b) Membuat tes awal
- c) Menyiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran Pkn
- d) Membuat lembar evaluasi untuk tes akhir individu.

## 2. Pelaksanaan

- a) Mengkondisikan kelas dengan berdoa dan menanyakan kehadiran siswa.
- b) Melakukan apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dikaitkan dengan pengalaman siswa sehari-hari.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diperoleh siswa.
- d) Dalam proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran Intraktif.
- e) Menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- f) Menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran
- g) Mengadakan tanya jawab tentang hal - hal yang belum diketahui siswa.
- h) Menyimpulkan materi pembelajaran yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru.
- i) Mengadakan evaluasi akhir terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan

## 3. Pengamatan

Penelitian dibantu oleh teman sejawat mengadakan supervisi kelas (observasi pelaksanaan proses belajar mengajar) dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dan mengetahui seberapa jauh proses yang terjadi dapat dilaksanakan menuju tujuan yang diharapkan.

## 4. Refleksi

Semua yang telah ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung didiskusikan dengan teman sejawat, hasil temuan didiskusikan untuk mengetahui persentase pelaksanaan siklus 1 dan hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan jenis tindakan siklus 2, dan hasil siklus 1 masih belum optimal seperti penulis harapkan sebab masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung hal ini disebabkan kurang maksimal dalam menggunakan alat peraga atau media pembelajaran.

## g. Siklus Kedua

Pada siklus ke 2 materi pembelajarannya tentang dampak dari globalisasi.

### 1) Perencanaan

Berdasarkan hasil tindakan siklus1, peneliti menyusun :

- a) Rencana perbaikan pembelajaran
  - b) Membuat tes awal
  - c) Pada siklus 2 tindakan yang direncanakan adalah penyesuaian siswa terhadap materi pelajaran melalui metode tanya jawab.
  - d) Penyiapan media alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran tentang pengaruh globalisasi.
  - e) Membuat lembar evaluasi untuk tes akhir individu.
- 2) Pelaksanaan
- a) Mengkondisikan kelas dengan berdoa dan menanyakan kehadiran siswa.
  - b) Melakukan apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan - pertanyaan yang dikaitkan dengan pengalaman siswa sehari-hari.
  - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diperoleh siswa.
  - d) Melakukan tanya jawab berdasarkan gambar yang dipasang atau ditempel dengan menggunakan metode tanya jawab.
  - e) Menjelaskan materi pembelajaran tentang pengaruh globalisasi.
  - f) Menggunakan alat peraga dengan maksimal agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.
  - g) Mengadakan Tanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa dengan menggunakan metode tanya jawab.
  - h) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
  - i) Mengerjakan evaluasi akhir pada pemahaman siswa dapat diukur.

3) Pengamatan

Peneliti dibantu oleh teman sejawat mengadakan supervisi kelas (observasi Pelaksanaan proses belajar mengajar) dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan yaitu untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan rencana yang disusun sebelumnya dan mengetahui seberapa jauh proses yang terjadi dapat dilaksanakan menuju sasaran.

4) Refleksi

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 2 ini hasil pembelajaran yang diperoleh siswa sudah cukup baik, siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan, sehingga hasil belajar siswa sudah memuaskan, antusiasme untuk bertanya kepada guru dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan bersama teman sejawat tentang jalannya pembelajaran, peningkatan kemampuan berfikir, keaktifan dan kemandirian siswa dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II diperoleh hasil sesuai dengan standar yang diharapkan, yaitu peningkatan ketuntasan siswa yang mencapai 90 %.

Lembar Format keaktifan peserta didik dan observasi guru dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dilihat pada lampiran Tabel 2 dan 3.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Pra Siklus

##### a. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada pra siklus yaitu proses pembelajaran PKn dengan materi Pengaruh Globalisasi dengan metode caramah (Syahriah, 2019). Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan alat peraga untuk menyampaikan materi pelajaran Alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn berupa tes isian.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian pra siklus dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Mei 2019 dan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Peneliti membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu, langkah-langkah yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas yaitu apersepsi, memeriksa absen. Kemudian peneliti melakukan penjelasan tentang materi dan siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran setelah itu siswa melaksanakan evaluasi.

##### b. Pengamatan

Pengamatan (Observasi) dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di mana pada tahap persiapan atau kegiatan awal guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen kehadiran dan memberikan beberapa pertanyaan sesuai materi yang akan diberikan. Pada tahap pembelajaran atau kegiatan inti siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. Setelah itu guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Pada tahap akhir atau penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran dan selanjutnya siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.

##### c. Refleksi

Setelah pembelajaran pra siklus dilaksanakan, maka peneliti bersama teman sejawat mengadakan kolaborasi untuk membuat analisa, sintesa, interpretasi, atau penjelasan (eksplanasi) terhadap semua informasi yang diperoleh dalam proses pembelajaran berlangsung dengan teman sejawat, kemudian hasil temuan tadi didiskusikan untuk mengetahui persentase pelaksanaan pra siklus dan ternyata hasil yang diperoleh belum memuaskan dan temuan yang diperoleh adalah rendahnya prestasi/hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang tepat (Sulfemi, 2019).

Dengan harapan untuk dapat diperoleh hasil yang lebih baik maka peneliti melanjutkan pada siklus 1. (Lihat Lampiran Tabel 4), Grafik 1, Grafik Nilai Evaluasi Siswa Kelas IV, Pra Siklus



Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi pada proses pembelajaran PKn di kelas IV pada pra siklus dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, beberapa siswa tidak konsentrasi pada saat guru menjelaskan materi, selain itu siswa juga tidak aktif pada saat pelajaran berlangsung lebih banyak diam dan hanya mendengarkan. Sebanyak 20 siswa di bawah nilai KKM atau sekitar 83 %, dan sebanyak 4 siswa mendapat nilai diatas KKM atau sekitar 17 %.

Hasil yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran pra siklus dengan menggunakan metode ceramah untuk meningkatkan kemampuan siswa tentang Pengaruh Globalisasi kurang memuaskan. Pada proses pembelajaran, keaktifan siswa, antusiasme siswa kurang terlihat sehingga rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran siklus 1.

## 2. Siklus Kesatu

### a) Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus 1 yaitu proses pembelajaran PKn dengan materi Pengaruh Globalisasi dengan menggunakan Model Pembelajaran Interaktif. Pada saat proses pembelajaran berlangsung para siswa sudah berani bertanya hal-hal yang belum jelas kepada guru tentunya berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu tentang pengaruh globalisasi. Alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn berupa tes isian.

Tindakan dalam penelitian siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Mei 2019, dan model pembelajaran interaktif digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu menyusun rencana perbaikan kurikulum. Langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas adalah persepsi dan cek absensi. Kemudian peneliti menunjukkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Siswa bertanya kepada temannya berdasarkan materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengevaluasi

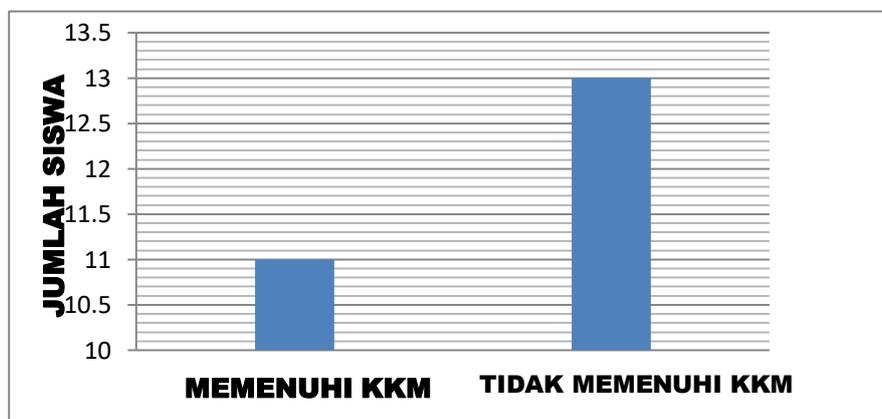
dan kemudian menarik kesimpulan tentang dampak globalisasi di bawah bimbingan guru.

**b) Pengamatan**

Pengamatan ( observasi ) dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dimana pada tahap persiapan atau kegiatan awal guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen kehadiran dan memberikan beberapa pertanyaan sesuai materi yang akan diberikan. Pada tahap pembelajaran atau kegiatan inti siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi. Guru memberikan contoh-contoh pengaruh globalisasi di sekitar lingkungan dan siswa aktif bertanya sesuai materi yang telah dijelaskan guru. Pada tahap akhir atau penutup siswa dibimbing oleh guru dalam menyimpulkan materi tentang pengaruh globalisasi. Setelah itu masing-masing siswa mengerjakan soal yang diberikan guru.

**c) Refleksi**

Semua yang telah ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung didiskusikan dengan teman sejawat, hasil temuan didiskusikan untuk mengetahui persentase pelaksanaan siklus 1 dan hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menentukan jenis tindakan siklus 2, dan hasil siklus 1 masih belum optimal seperti penulis harapkan sebab masih ada beberapa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung hal ini disebabkan kurang maksimal dalam menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. (Lihat Lampiran Tabel 5), Grafik 2, Grafik Nilai Evaluasi Siswa Kelas IV, Siklus 1



Berdasarkan hasil observasi atau observasi terhadap proses pembelajaran Pkn pada pelajaran IV siklus I dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran dimulai siswa mulai bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi, siswa mulai berkonsentrasi, tetapi beberapa Siswa tetap tidak aktif selama masa studi. Sebanyak 13 siswa mendapat nilai lebih rendah dari KKM yaitu 54%; 11 siswa mendapat nilai lebih tinggi dari KKM atau sekitar 46%.

Hasil yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran siklus 1 dengan menggunakan Model Pembelajaran Interaktif dapat membuat perbaikan pembelajaran lebih menarik, meningkatkan antusiasme untuk bertanya dan keterlibatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran terlihat. Tapi perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus ke 2.

### **3. Siklus Kedua**

#### **a) Perencanaan**

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus 2 yaitu proses pembelajaran PKn dengan materi Pengaruh Globalisasi dengan menggunakan Model Pembelajaran Interaktif dan penggunaan alat peraga. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa aktif dan sangat antusias dalam bertanya hal ini disebabkan guru sudah maksimal dalam penggunaan alat peraga. Alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn yaitu berupa tes isian.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian siklus 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Mei 2019 dan proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Interaktif. Peneliti membuat

Rencana Perbaikan Pembelajaran terlebih dahulu, langkah-langkah yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas yaitu apersepsi, memeriksa absen. Kemudian menjelaskan materi pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan alat peraga atau media pembelajaran, ternyata proses pembelajaran menjadi menarik dan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Siswa melaksanakan evaluasi, lalu membuat kesimpulan tentang Pengaruh Globalisasi di bawah bimbingan guru.

#### **b) Pengamatan**

Pengamatan ( Observasi ) dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dimana pada tahap persiapan dengan mengabsen kehadiran dan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang akan diberikan. Pada tahap pembelajaran atau kegiatan inti siswa mengamati guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan alat atau media pembelajaran. Setelah itu masing-masing siswa mengerjakan soal yang diberikan guru . Pada tahap akhir atau penutup, siswa dibimbing oleh guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran yaitu tentang Pengaruh Globalisasi.

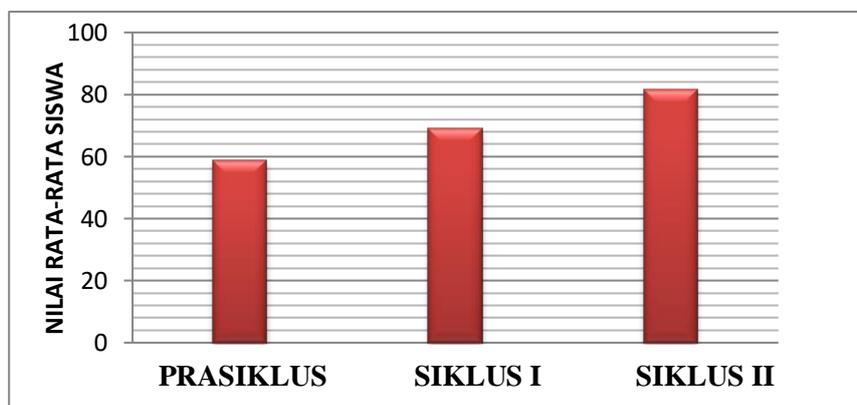
#### **c) Refleksi**

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 2 ini hasil pembelajaran yang diperoleh siswa sudah cukup baik, siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan, sehingga hasil belajar siswa sudah memuaskan, antusiasme untuk bertanya kepada guru dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. (Lihat Lampiran Tabel 6), Grafik 3 Nilai Evaluasi Siswa Kelas IV Siklus 2



Berdasarkan hasil observasi atau observasi terhadap proses pembelajaran warga pada pelajaran IV siklus II dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam proses pembelajaran dan aktif bertanya, serta dapat juga menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa dapat memahami materi yang diberikan. Hampir seluruh siswa memiliki nilai KKM 96%, terdapat 23 siswa, dan hanya 4% siswa yang tidak memenuhi KKM atau 1 siswa..

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pembelajaran siklus II dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, meningkatkan semangat dan memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu pada siklus II prestasi akademik / prestasi akademik memuaskan (lihat Lampiran Tabel 7), Gambar 4, pada siklus I, siklus I dan siklus II nilai rata-rata evaluasi siswa IV.



## B. Pembahasan

### 1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi bersama rekan-rekan diketahui bahwa dalam kasus penerapan awal metode pengajaran dan penggunaan alat peraga oleh guru, efektivitas dan tingkat maksimum metode ini terbukti masih rendah, karena sebagian siswa masih kurang perhatian saat guru menjelaskan materi. Mereka juga tidak mengundang siswa untuk menggunakan alat peraga secara langsung. Untuk mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, banyak siswa dengan nilai

dibawah KKM yaitu sebanyak 20 siswa dengan nilai dibawah 75,00. Oleh karena itu pada siklus I peneliti menggunakan model pembelajaran interaktif (Jatmika & Safrilia, 2019).

**a. Siklus 1**

Pada siklus I, guru menggunakan model pembelajaran interaktif, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dan memotivasi siswa untuk bertanya dan memahami materi pembelajaran. Banyak penemuan yang dilakukan oleh guru adalah bahwa kegiatan awal guru tidak cukup detail untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru bukanlah pilihan terbaik dalam menggunakan alat atau media pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hasil yang didapat masih kurang memuaskan, sebanyak 13 dari 24 siswa di bawah KKM.

**b. Siklus 2**

Pada siklus 2 ini guru memberikan perhatian lebih pada siswa yang masih pasif pada saat pembelajaran berlangsung dan lebih memaksimalkan penggunaan alat peraga atau media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbaikan yang nampak pada proses pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melalui penggunaan model pembelajaran interaktif siswa semakin termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran lebih bermakna, dan siswa semakin kreatif dalam proses pembelajaran.
2. Melalui penggunaan alat peraga atau media yang maksimal dan spesifik, siswa akan aktif dalam proses pembelajaran dan pemahaman mereka tentang mata pelajaran akan meningkat. Pada siklus II hasil evaluasi memuaskan dan rata-rata nilai siswa mencapai 82.

**Kesimpulan**

Model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak globalisasi. Model pembelajaran interaktif dapat memotivasi siswa dengan baik untuk belajar dan meningkatkan aktivitas siswa, kreativitas dan minat belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat memotivasi siswa untuk memahami topik. Alat peraga beton atau benda nyata di lingkungan dapat menarik perhatian siswa, sehingga membuat siswa lebih aktif. Antusiasme siswa dipengaruhi oleh interaksi yang baik antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi sangat menarik.

### Bibliografi

- Anas, M., & PdI, M. (2014). *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Muhammad Anas.
- Hakim, A. (2010). *Hypnosis in Teaching: Cara Dahsyat Mendidik & Mengajar*. VisiMedia.
- Harini, Y. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Keputusan Bersama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Variasi Dengan Talking Stick Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 4(3).
- Jatmika, S. E. D., & Safrilia, F. E. (2019). Perbedaan Edukasi Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Sd Menggunakan Metode Ceramah Dengan Alat Peraga Dan Media Audiovisual. *Gizi Indonesia*, 42(1), 53–60.
- Kunandar. (2012). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada materi PKn Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1–9.
- Kurniasari, L. R. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS POWER POINT MATERI SISTEM PEMERINTAHAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SDN SEMBUNGHARJO 01 KOTA SEMARANG*. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, E. (2010). Penelitian tindakan kelas. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1).
- Nurtanto, M. (2016). Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 553–565.
- Panjaitan, D. J. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Langsung. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 1(1), 83–90.
- Salirawati, D. (2012). Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: tiga karakter penting bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1).
- Syahriah, S. (2019). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MATERI PENGARUH GLOBALISASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF SISWA KELAS IV SDN 2 BATU TANGGA KECAMATAN BATANG ALAI TIMUR. *Jurnal Langsung*, 6(1).

- Wardani, W., Karsiwan, K., Purwasih, A., Lisdiana, A., & Hammer, W. (2019). Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Kabupaten Pringsewu. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 323–342.
- Yuliana, R. (2013). *Implementasi Nilai–Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Gringsing Batang*. Universitas Negeri Semarang.